

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses produksi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa perancangan video *company profile* Museum Tani Jawa Indonesia telah berhasil diselesaikan dengan baik sesuai dengan batasan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus secara khusus pada pembuatan video profil untuk Museum Tani Jawa Indonesia, dengan menerapkan teknik penggabungan antara *live shoot* untuk pengambilan gambar nyata dan *motion graphics* sebagai elemen visual pendukung. Video yang dihasilkan berdurasi 2:59 menit dengan format file *.mp4* serta menggunakan *frame rate* 60 fps, yang secara lengkap menampilkan informasi mengenai profil museum, sejarah berdirinya, aktivitas edukasi, serta nilai-nilai budaya pertanian Jawa yang ada di Museum Tani Jawa Indonesia.

Penelitian ini berawal dari observasi yang menunjukkan ketiadaan media profil visual resmi museum. Melalui tahapan yang sistematis mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, video ini berhasil merepresentasikan identitas museum secara dinamis. Hasil evaluasi menggunakan metode skala Likert terhadap 20 responden menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 85,3%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dengan dipublikasikannya video ini di platform YouTube dan Instagram, diharapkan video ini mampu meningkatkan *brand awareness* dan daya tarik wisata Museum Tani Jawa Indonesia secara efektif di mata audiens digital.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran guna pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi Museum Tani Jawa Indonesia: Disarankan untuk aktif menggunakan video profil ini dalam berbagai platform promosi digital serta melakukan

pembaruan konten secara berkala agar tetap relevan dengan penambahan koleksi atau program edukasi baru di masa depan.

2. Pengembangan Teknis: Disarankan untuk menggunakan kamera profesional pada proses pengambilan gambar di masa mendatang guna meningkatkan kualitas resolusi dan estetika visual. Selain itu, pengambilan gambar sebaiknya didukung dengan peralatan *lighting* yang lebih lengkap dan mikrofon eksternal yang lebih berkualitas untuk meminimalisir *noise* saat syuting di luar ruangan.
3. Pemilihan Talent: Disarankan untuk menggunakan *talent* atau pemeran yang sudah berpengalaman di depan kamera agar penyampaian materi dan pesan dalam video dapat tersampaikan secara lebih komunikatif, menarik, serta terlihat lebih profesional kepada audiens.

